

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Perkembangan industri pakaian pada saat ini sangatlah baik, yang dikenal dengan istilah bisnis konveksi. Konveksi adalah salah satu usaha kecil menengah yang bergerak dibidang pembuatan pakaian jadi ataupun tekstil dengan desain *custom* sesuai dengan keinginan konsumen. Pada proses produksi setiap kegiatan industri, baik industri manufaktur maupun industri jasa sangat ditentukan oleh manusia. Kecanggihan teknologi saat ini membuat perubahan mesin yang dimiliki oleh setiap perusahaan menjadi lebih efektif dan efisien. Hal ini memudahkan perusahaan dalam melakukan proses produksi dan menuntut karyawan harus bekerja lebih keras, inovatif dan disiplin dengan mengutamakan target untuk memenuhi kapasitas produksinya.

CV. Luciffer Inc adalah perusahaan yang bergerak dibidang *home* industri konveksi dengan sifat produksinya yaitu *make to order*. Perusahaan tersebut terletak di Jl. Jayan Sukoharjo, RT.05/RW.25, Area Sawah, Sukoharjo, Kec. Ngaglik, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta yang sudah berbadan hukum dan melayani pembuatan kaos, jaket, kemeja, seragam, topi, sweater, baju bola, rompi, *hoodie*, PDH, PDL, *wearpack*, dll.

Industri konveksi ini merupakan salah satu industri yang cukup potensial dan dapat memberikan kontribusi terhadap perekonomian di kota Yogyakarta. Dalam menghasilkan produk, tak lepas dari andil operator dan pekerja dalam proses pembuatan pakaian dengan jam kerja mulai pukul 08.00 – 17.00 WIB. Karyawan yang bertugas dalam penyiapan pola pakaian, tim penjahit, pengoperasian mesin bordir, pengawasan kualitas produk, pengemasan dan proses adminitrasi yang dilakukan di sela-sela proses produksi dapat memunculkan beban kerja yang berlebih. Dampak beban kerja yang terjadi selama ini pada karyawan, yakni sering mengalami tingkat tekanan kerja

tinggi dikarenakan dalam bekerja terdapat *deadline* yang ditetapkan sehingga bekerja dengan terburu-buru dan terkadang kehilangan konsentrasi. Hal ini dapat dilihat pada tabel jumlah produksi CV. Luciffer Inc Konveksi berikut ini:

Tabel 1.1. Jumlah produksi tahun 2018 – 2020

Bulan	Jumlah Produksi Tahun 2018	Jumlah Produksi Tahun 2019	Jumlah Produksi Tahun 2020
Januari	2034	2363	1931
Februari	1956	1847	1644
Maret	2067	1945	-
April	2002	2045	-
Mei	2041	2032	-
Juni	2074	1941	718
Juli	1904	2101	889
Agustus	1962	2168	811
September	1892	1974	996
Oktober	2351	1793	971
November	1849	2102	1146
Desember	1968	2124	773
<b>Total</b>	<b>24100</b>	<b>24435</b>	<b>9879</b>

Sumber: Data penjualan CV. Luciffer Inc Konveksi

Dikarenakan banyaknya konsumen di CV. Luciffer Inc Konveksi Sehingga karyawan mempunyai tanggung jawab agar bisa memenuhi target produksi setiap harinya. Hal ini sangat berpengaruh kepada pegawai yang bekerja dibagian produksi sebagai operator yang mengoperasikan mesin jahit yang harus menyelesaikan pesanan dan melakukan pekerjaan tepat waktu sesuai jumlah pesanan. Dengan adanya keterbatasan tersebut tidak menutup kemungkinan akan terjadinya kesalahan didalam bekerja (*human error*). Dalam hal ini kesalahan tersebut dapat mengganggu hasil dari pekerjaan yang telah dilakukan sehingga dapat merugikan perusahaan.

Dari sudut pandang ergonomi, Apabila suatu pekerjaan tidak dirancang dengan baik atau tidak memperhatikan keterbatasan manusia sebagai pekerjaanya, maka akan memberikan dampak yang buruk seperti penurunan kinerja, bertambahnya waktu proses dan kegagalan produk. Maka setiap beban kerja yang diterima oleh setiap karyawan harus sesuai dan seimbang baik

kemampuan fisik, kemampuan kognitif maupun keterbatasan manusia menerima beban tersebut. Menurut Manuaba (2000), dampak beban kerja yang berlebihan atau melebihi dari kapasitas pekerja akan menyebabkan stres fisik maupun mental. Salah satu faktor yang menjadi penyebab beban kerja yang tinggi adalah pemberian tugas yang berlebihan. Oleh karena itu, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui beban kerja karyawan pada CV. Luciffer inc. Konveksi menggunakan metode *Defence Research Agency Workload Scale (DRAWS)*.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, dapat dilihat bahwa beban kerja mempengaruhi kinerja dan produktivitas karyawan dalam melakukan aktivitasnya, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Seberapa besar beban kerja yang dirasakan oleh para karyawan melalui proses pengukuran beban kerja subjektif ?
2. Variabel beban kerja berdasarkan metode *Defence Research Agency Workload Scale (DRAWS)* apa saja yang paling dominan dirasakan oleh setiap karyawan ?

## 1.3 Batasan Masalah

Penentuan suatu batasan dilakukan untuk menyederhanakan ruang lingkup masalah penelitian dan terfokus pada pokok permasalahan yang dibahas agar tidak terjadi kesimpangsiuran dalam menginterpretasikan hasil penelitian, adapun yang menjadi batasan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Penelitian dilakukan di CV. Luciffer inc. Konveksi.
2. Objek penelitian yang dilakukan adalah untuk menganalisa beban kerja pada karyawan yang bekerja di bagian produksi CV. Luciffer inc. Konveksi.
3. Hanya membahas mengenai faktor-faktor yang terkait dengan beban kerja mental karyawan pada bagian produksi saja.

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah di uraikan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui nilai beban kerja mental yang dialami oleh para karyawan di CV. Luciffer inc. Konveksi dalam melaksanakan pekerjaannya dengan menggunakan metode *Defence Research Agency Workload Scale* (DRAWS).
2. Untuk mengetahui variabel beban kerja berdasarkan metode *Defence Research Agency Workload Scale* (DRAWS) yang paling dominan dirasakan oleh setiap karyawan.

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Memberikan rekomendasi untuk meningkatkan kinerja setiap karyawan di CV. Luciffer inc. Konveksi.
2. Sebagai pengembangan ilmu bidang ergonomi dalam kajian beban kerja.
3. Dapat menambah referensi bagi peneliti berikutnya terutama dibidang teknik industri dalam menganalisa beban kerja.

## **1.6 Sistematika Penulisan**

Penyusunan dan penulisan hasil penelitian ini dideskripsikan dalam beberapa bagian atau bab, dengan disesuaikan pada tata cara sistematika penulisan karya ilmiah yang baku, yaitu :

### **BAB I Pendahuluan**

Berisi penjelasan ringkas dan gambaran umum yang terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

### **BAB II Tinjauan Pustaka**

Bab ini berisi tentang teori-teori yang akan digunakan untuk membantu dalam membahas dan menganalisis permasalahan yang ada dan diharapkan penulis tidak menyimpang dari apa yang telah dibahas.

### **BAB III Metodologi Penelitian**

Bab ini merupakan bagian yang mengemukakan langkah-langkah yang digunakan untuk mencapai tujuan penelitian meliputi tahapan penelitian dan penjelasan secara ringkas disertai dengan diagram alir.

### **BAB IV Hasil dan Pembahasan**

Bab ini berisi tentang hasil dari pengolahan data berdasarkan metode yang telah ditentukan dan pembahasan hasil penelitian/ ulasan/ pendapat penulis terhadap topik bidang yang diamati.

### **BAB V Penutup**

Bab ini berisikan tentang rangkuman atau ringkasan dari hasil pengolahan data dan pembahasan yang dapat berguna bagi perusahaan berupa kesimpulan dan saran dari hasil penelitian.